

# 1. ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERSTRUKTUR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CEPU

*by* Ainie333@gmail.com 1

---

**Submission date:** 22-Apr-2024 12:47AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2346535421

**File name:** 2595-6196-1-SM\_2\_.docx (89.18K)

**Word count:** 2583

**Character count:** 17364



## ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERSTRUKTUR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CEPU

Joko Sutiyono<sup>1)</sup>, Dian Ratna Puspananda<sup>2)</sup>, Ayu Fitrianiingsih<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>IKIP PGRI Bojonegoro

email: [jokosoetiyono@gmail.com](mailto:jokosoetiyono@gmail.com)

<sup>2</sup>IKIP PGRI Bojonegoro

email: [dian\\_ratna@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:dian_ratna@ikipgribojonegoro.ac.id)

<sup>3</sup>IKIP PGRI Bojonegoro

email: [ayu\\_fitrianingsih@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:ayu_fitrianingsih@ikipgribojonegoro.ac.id)

**Abstrak:** Berdasarkan hasil observasi pada SMPN 1 Cepu, bahwa kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran matematika belum memuaskan, terbukti dari nilai ulangan peserta didik di kelas VII SMPN 1 Cepu, dari 26 orang peserta didik 65% atau 17 peserta didik diantaranya memperoleh nilai yang masih dibawah nilai KKM. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya komunikasi peserta didik dengan guru, serta kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar, penguasaan konsep dan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah terstruktur terhadap hasil belajar matematika peserta didik VII SMPN 1 Cepu. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian di peroleh Berdasarkan hasil pemaparan penelitian, dapat disimpulkan bahwasannya metode pembelajaran berbasis masalah terstruktur berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Pembelajaran berbasis masalah terstruktur, hasil belajar, matematika

**Abstract:** Based on the results of observations at SMPN 1 Cepu, that the ability of students in mastering mathematics learning materials has not been satisfactory, as evidenced by the test scores of students in class VII SMPN 1 Cepu, from 26 students 65% or 17 students of them obtained scores that are still in the below the KKM value. This is caused by the lack of attention of students in learning, lack of communication between students and teachers, and lack of motivation of students to learn, mastery of concepts and student achievement in learning mathematics. This study aims to determine the effect of the application of a structured problem-based learning model on the mathematics learning outcomes of VII SMPN 1 Cepu students. This type of research is a qualitative research with data collection techniques interview, observation and documentation. The research results obtained based on the results of research disclosures, it can be said that structured problem-based learning towards improving student learning outcomes.

**Keywords:** Structured problem-based learning, learning outcomes, mathematics

## Pendahuluan

Hakikat pendidikan sangatlah identik dengan kehidupan manusia, sebab sejak dimanapun dan kapanpun manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya ialah untuk memanusiaikan manusia itu sendiri. Hal ini sejalan dengan dengan pengertian pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Anas, 2017).

Menurut Ariandi (2017) salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik kita lulus dari sekolah mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.

Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran. Mata pelajaran science tidak dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berfikir kritis dan sistematis, karena strategi pembelajaran berfikir tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas. Begitupun juga dalam mata pelajaran matematika, kesulitan mata pelajaran Matematika sudah

dikenal orang sejak lama. Banyak terdengar keluhan dari peserta didik bahwa pelajaran matematika tidak menarik, membosankan, menyeramkan, peserta didik tidak tertarik untuk belajar, hal ini disebabkan karena pelajaran matematika dirasakan sulit dan tidak tampak kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya yang terjadi di SMPN Negeri 1 Cepu, peserta didik sangat susah untuk memahami pelajaran khususnya matematika.

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa umumnya peserta didik kurang memberi respons yang positif terhadap pelajaran matematika sehingga pada akhirnya menimbulkan kesulitan dalam belajar matematika dan berdampak pada prestasi belajar peserta didik juga rendah, terlihat dari nilai hasil belajar peserta didik masih rata-rata di bawah KKM. Berdasarkan hasil observasi pada SMPN 1 Cepu, bahwa kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran matematika belum memuaskan, terbukti dari nilai ulangan peserta didik di kelas VII SMPN 1 Cepu, dari 26 orang peserta didik 65% atau 17 peserta didik diantaranya memperoleh nilai yang masih dibawah nilai KKM. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya komunikasi peserta didik dengan guru, serta kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar, penguasaan konsep dan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran matematika rendah. Kesulitan itu tentu bisa di atas dengan pembelajaran berbasis masalah terstruktur.

Menurut Ariandi (2017) Pembelajaran berbasis masalah terstruktur dalam implementasinya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran berbasis masalah terbuka (openended). Pembelajaran berbasis masalah terstruktur dapat juga didefinisikan sebagai pembelajaran berbasis masalah yang masalahnya

dijabarkan ke dalam sub-sub masalah yang bergradasi dari khusus menuju umum atau dari sederhana menuju kompleks. Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur merupakan pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertamanya dalam proses pembelajaran. Fitur-fitur penting dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur. Mereka menyatakan bahwa ada tiga elemen dasar yang seharusnya muncul dalam pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur yaitu menginisiasi pemicu atau masalah awal (initiating trigger), meneliti isu-isu yang diidentifikasi sebelumnya, dan memanfaatkan pengetahuan dalam memahami lebih jauh jauh situasi masalah. Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur dapat membantu untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

#### Metode

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 1 Cepu, guru dan kepala sekolah SMPN 1 Cepu. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu teknik dengan mempertimbangkan sumber data yang dianggap faham dan mengerti pada permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

#### Hasil dan Pembahasan

19

##### 1. Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Cepu setelah Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar ekonomi sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran ekonomi di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah SMP N 1 Cepu, diperoleh hasil bahwa hasil kepala sekolah menerapkan beberapa strategi dan kebijakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa antara lain melakukan bimbingan dan konseling sebagai nasehat dan motivasi mengenai cara belajar yang efektif, mengumpulkan data nilai siswa sebagai bentuk perhatian dan kontrol kepada guru dan siswa, melakukan diagnose terhadap data siswa sebagai bentuk upaya untuk menggali informasi melalui program terencana sesuai kebutuhan siswa seperti kegiatan bimbingan belajar tambahan, melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan membentuk kelompok belajar, selain itu juga menyarankan guru untuk menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah terstruktur. Anggraeni (2017) menyatakan mutu pendidikan sangat tergantung pada kecakapan kepemimpinan kepala sekolah, yang merupakan seorang pejabat yang profesional dalam satuan pendidikan yang bertugas mengatur semua sumber daya organisasi pendidikan dan bekerja sama dengan tenaga kependidikan dalam upaya mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan yang dimiliki Kepala Sekolah, dapat dengan



muda mengembangkan keprofesionalan guru. Sesuai dengan fungsinya, Kepala Sekolah dapat memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud.

Suharsaputra (2010: 135) mendefinisikan bahwa kepala sekolah adalah pemimpin yang menjalankan perannya dalam memimpin sekolah sebagai lembaga pendidikan. Mulyasa (2012: 16) mendefinisikan bahwa Kepala Sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Sedangkan Pengertian kepala sekolah menurut Wahjosumidjo (2002: 83) Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai: Seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dari beberapa defenisi yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, untuk menggerakkan segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Guru sudah mulai menerapkan metode tersebut dalam pertemuan, namun belum setiap pertemuan dan belum berjalan sesuai dengan tujuan dan prosedur ya belum sepenuhnya karna kami masih

sering menemui hambatan. Metode pembelajaran berbasis terstruktur merupakan salah satu metode yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan juga memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah yang mana terdapat beberapa prosedur yaitu orientasi masalah, mengorganisir siswa untuk belajar, membimbing siswa untuk melakukan penyelidikan masalah, mengembangkan dan menyajikan hasil dari penyelidikan masalah, menganalisis dan melakukan evaluasi proses pemecahan. Dengan menerapkan metode tersebut, terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII sudah mulai meningkat dari hasil sebelumnya. Sudah mulai meningkat dari hasil sebelumnya dengan peningkatan sebesar 2,4% dari yang awalnya rata-rata hasil belajar siswa 5,8 menjadi 8,2. Selain itu, siswa juga memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah matematika. Maryati (2018) menyatakan Pembelajaran PBL mendasarkan pada masalah, maka pemilihan masalah menjadi hal yang sangat penting. Masalah untuk PBL seharusnya dipilih sedemikian hingga menantang minat siswa untuk menyelesaikannya, menghubungkan dengan pengalaman dan belajar sebelumnya, dan membutuhkan kerjasama dan berbagai strategi untuk menyelesaikannya. Untuk keperluan ini, masalah open-ended yang disarankan untuk dijadikan titik awal pembelajaran. Model pembelajaran berbasis masalah dikembangkan berdasarkan konsep-konsep yang dicetuskan oleh Jerome Bruner (2012:13) .



## 2. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Cepu

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah SMP N 1 Cepu, diperoleh hasil bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah terstruktur terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII. Siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan belajar. Siswa juga merasa senang dengan metode tersebut, selain itu siswa juga mulai memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini sesuai dengan teori yang mana dinyatakan tujuan Model Pembelajaran Problem Based Learning Departemen Pendidikan Nasional (2003), Pembelajaran berbasis masalah membuat siswa menjadi pembelajar yang mandiri, artinya ketika siswa belajar, maka siswa dapat memilih strategi belajar yang sesuai, terampil menggunakan strategi tersebut untuk belajar dan mampu mengontrol proses belajarnya, serta termotivasi untuk menyelesaikan belajarnya itu. Dari pengertian ini, dikatakan bahwa tujuan utama pembelajaran berbasis masalah adalah untuk menggali daya kreativitas siswa dalam berpikir dan memotivasi siswa untuk terus belajar. [3] Pembelajaran berdasarkan masalah tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa, akan tetapi pembelajaran berbasis masalah dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, dan ketrampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pembelajar yang mandiri. Dari pengertian ini kita dapat mengetahui bahwa pembelajaran berbasis masalah ini difokuskan untuk perkembangan belajar

5

siswa, bukan untuk membantu guru mengumpulkan informasi yang nantinya akan diberikan kepada siswa saat proses pembelajaran.

## 3. Kendala Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terstruktur pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Cepu

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah SMP N 1 Cepu, diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami guru selama menerapkan metode pembelajaran berbasis masalah terstruktur antara lain siswa masih ada yang tidak fokus, masih ada yang kurang PD dalam menyampaikan ide, masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam merespon diskusi belajar, dan sumber belajar masih kurang. Namun kendala tersebut tidak dibiarkan begitu saja, terdapat solusi yang dilakukan guru dalam menangani kendala tersebut. Adapun solusi yang dilakukan yaitu dengan menambah sumber belajar dari artikel, majalah, surat kabar, menyelingi dengan game, dan juga selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan ide, terkadang guru harus menunjuk agar siswa mau. Nurhadi (2004: 56) Pengajaran berbasis masalah (problem-based learning) adalah "suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran".

Hal tersebut di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mislinawati, dkk (2017) yang mana adapun kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan model pembelajaran Project Based Learning adalah terkendala dalam melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran yang telah lalu yang dimana

11

terkendala dalam siswa secara kelompok menentukan proyek yang akan dikerjakan. Hanya beberapa kelompok yang menyediakan alat dan bahan percobaan, sehingga dalam merancang tahapan penyelesaian proyek hanya beberapa kelompok yang mengerjakan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir pengelolaan. Penggunaan model pembelajaran ini mengarahkan guru untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Guru terkendala dalam mengarah siswa menyusun proyek secara berkelompok dikarenakan kendala yang sama seperti guru lainnya sukar untuk mengarahkan siswa yang kurang pintar untuk terlibat aktif dalam penyusunan proyek, siswa yang kurang pintar lebih banyak diam atau mengganggu siswa kelompok lainnya

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Penerapan metode pembelajaran berbasis masalah terstruktur dalam mata pelajaran matematika membuat hasil belajar matematika siswa kelas VII sudah mulai meningkat dari hasil sebelumnya. Selain itu, siswa juga memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah matematika.
2. Berdasarkan hasil pemaparan penelitian, dapat disimpulkan bahwasannya metode pembelajaran berbasis masalah terstruktur berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
3. Adapun kendala yang di alami ialah lain siswa masih ada yang tidak fokus, masih ada yang kurang PD dalam menyampaikan ide, masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam merespon diskusi belajar, dan sumber belajar masih kurang.

### Daftar Rujukan

- Anas, M. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MIN Sepabatu Kec. Tinambung Kab. Polewali Mandar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Ariandi, Y. (2017, February). Analisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan aktivitas belajar pada model pembelajaran PBL. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 579-585).
- Aritonang, N. H.(2020). Upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui model pembelajaran problem based learning di SMP Swasta PAB 18 Medan tahun pelajaran 2019/2020.
- Arfin, A., & Anggraeni, L. D. (2017). Strategi Kepala sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1).
- Nisak, K. (2016). *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di SMPN 2 Indra Jaya Sigli* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Fadilla, Nurrin. (2016). Analisis Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Fauziah, E.(2018). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Friani, I. F., Sulaiman, S., & Mislinawati, M. (2017). Kendala guru dalam menerapkan model pembelajaran pada



- pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di sd negeri 2 kota banda aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(1), 88-97.
- Maryati, I. (2018). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pola bilangan di kelas vii sekolah menengah pertama. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 63-74.
- Pangestuningsih, D. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Balas Klumprik I/434 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-6.
- Purnaningsih, I. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui Model Problem Based Learning Pokok Bahasan Jarak, Waktu, dan Kecepatan Siswa Kelas V SDN Gebang 01 Jember.
- Putri, R. M. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 66 Kota Bengkulu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Stray (TSTS) Tahun Ajaran 2019-2020*. (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Rosmala, A. (2021). *Model-model pembelajaran matematika*. Bumi Aksara.



# 1. ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERSTRUKTUR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CEPU

## ORIGINALITY REPORT

**40%**  
SIMILARITY INDEX

**37%**  
INTERNET SOURCES

**25%**  
PUBLICATIONS

**13%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Sebelas Maret</b> Student Paper	<b>10%</b>
<b>2</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>8%</b>
<b>3</b>	<b>journal.um-surabaya.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>4</b>	<b>repo.uinsatu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>5</b>	<b>journal.institutpendidikan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>garuda.kemdikbud.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Deker Raharjo. "Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Kemandirian Karir Peserta Didik Dengan</b>	<b>1%</b>

Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl)  
Di Smk Negeri 1 Adiwerna Tegal", Cakrawala:  
Jurnal Pendidikan, 2018

Publication

9

Resdiana Safithri, Rikel Saputri, Lovi Leoni.  
"Pengaruh Penerapan Project Based Learning  
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi  
Bangun Ruang Kelas VII SMP", Jurnal  
Pengabdian Masyarakat dan Riset  
Pendidikan, 2022

Publication

1 %

10

[www.ejurnal-stitpringsewu.ac.id](http://www.ejurnal-stitpringsewu.ac.id)

Internet Source

1 %

11

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

1 %

12

[ojs.uho.ac.id](http://ojs.uho.ac.id)

Internet Source

1 %

13

[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

1 %

14

Yuni Haflati Zilda. "Improving learning  
activities and mathematical reasoning skills  
for class x students applying problem-based  
learning", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan  
Indonesia, 2022

Publication

1 %

15

[enjchelup.wordpress.com](http://enjchelup.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

16	<a href="https://repositorio.ug.edu.ec">repositorio.ug.edu.ec</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Tuty Novelindah Purba, Firman Pangaribuan, Agusmanto JB Hutauruk. "Pengembangan LKS Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika dengan Konteks Gonrang Sipitu Pitu Simalungun pada Materi Geometri Bangun Ruang Tabung", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
19	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
22	Abd. Hamid Isa, Yane Hardiyanti Mahmud, Delfiyanti Idris Labodu. "Student facilitator and explaining learning: Its use to increase student learning outcomes", Journal of Research in Instructional, 2023 Publication	<1 %
23	Vina Rima Melati, Uba Umbara. "EFEKTIVITAS MODEL GUIDED DISCOVERY LEARNING	<1 %

BERBASIS ETNOMATEMATIKA TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIS", JUMLAHKU: Jurnal Matematika  
Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan, 2023

Publication

24

[repository.unej.ac.id](https://repository.unej.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[journal.uin-alauddin.ac.id](https://journal.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[www.mitrariset.com](http://www.mitrariset.com)

Internet Source

<1 %

27

Eko Budi Supriyanto, Nur Maslikhatun Nisak.  
"Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di  
Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pagerwojo", Al-  
Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah  
Ibtidaiyah, 2024

Publication

<1 %

28

Nurul Aeni, Ahmad Syarif, Ernawati Ernawati.  
"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES  
TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA DI MI TARBIYATUL FALAH  
CITEUREUP-BOGOR", EduInovasi: Journal of  
Basic Educational Studies, 2021

Publication

<1 %

29

Ramli Ramli. "Upaya Meningkatkan Keaktifan  
dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui

<1 %

# Model Problem Based Learning", DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan, 2021

Publication

---

30

Yudi Hartono. "PEMBELAJARAN YANG  
MULTIKULTURAL UNTUK MEMBANGUN  
KARAKTER BANGSA", AGASTYA: JURNAL  
SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2011

Publication

---

<1 %

31

artikelmiftaharief.blogspot.com

Internet Source

---

<1 %

32

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

---

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# 1. ANALISIS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERSTRUKTUR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 CEPU

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---